

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah di lakukan mengenai Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada LAZISMU Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. LAZISMU Kab. Cirebon akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangannya. Laporan keuangan LAZISMU Kab. Cirebon terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan Aset Kelolaan dan Catatan Akuntansi laporan keuangan (CALK) yang sesuai dengan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.
2. LAZISMU Kab. Cirebon belum menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan akan tetapi, sudah dibuat format laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan CALK.
3. Kendala yang dihadapi LAZISMU Kab. Cirebon yang tidak menerapkan ISAK 35 adalah belum adanya sosialisasi mengenai ISAK 35 tentang pelaporan penyajian laporan keuangan untuk Organisasi nirlaba, mengikuti aturan yang telah disahkan oleh pemerintah mengenai pengelolaan dana ZIS yang diatur Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan pelaksanaan No 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang pengelolaan zakat serta adanya penerapan perlakuan akuntansi ZIS yang berpedoman pada PSAK 109 telah di terbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai standar pelaporan keuangan bagi Amil dalam menyusun laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

B. Saran

1. Bagi Lembaga Zakat

- 1) Diharapkan adanya sosialisasi tentang ISAK 35 mengenai pengelolaan laporan keuangan organisasi Nirlaba khususnya Lembaga Zakat yakni LAZISMU Kab. Cirebon
- 2) Memberikan pelatihan cara untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 kepada manajer keuangan
- 3) Transparansi (Keterbukaan) mengenai laporan keuangan yang sudah diaudit dapat ditambahkan diannual report LAZISMU Kab. Cirebon
- 4) Jika memungkinkan LAZISMU bisa membuat laporan keuangan dengan dua pelaporan yakni menggunakan ISAK 35 (untuk pelaporan organisasi Nirlaba) dan PSAK 109 (untuk pelaporan keuangan bagi Amil dalam menyusun laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ).
- 5) Informasi mengenai Software SIMKATMUH dapat dijelaskan dengan baik agar ketika ada yang ingin meneliti tentang Software SIMKATMUH dapat mudah dipahami.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Agar lebih lanjut meneliti tentang informasi penggunaan SIMKATMUH , faktor-faktor serta informasi lainnya mengenai Lembaga Zakat, Infaq dan shadaqah Muhammadiyah Cirebon.
- 2) Dapat meneliti dan menganalisis tentang penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan pada Lembaga ZIS Muhammaiyyah Kab. Cirebon dan melibatkan para penerima manfaat dari program-program LAZISMU Kab. Cirebon dan lembaga yang terkait dengan LAZISMU Kab. Cirebon dengan menggunakan metode yang lain, sehingga ada referensi lanjutan bagi generasi yang ingin meneliti tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan pada Lembaga ZIS Muhammaiyyah Kab. Cirebon